



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 3 Nomor 2 Tahun 2023 Page 8243-8254

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

## Pengembangan Media Busy Book Sebagai Media Pembelajaran Karakter Peduli Lingkungan Pada Anak Usia 5-6 Tahun

Ismi Damayanti<sup>1✉</sup>, Hendra Sofyan<sup>2</sup>, Uswatul Hasni<sup>3</sup>

Universitas Jambi, Pendidikan Anak Usia Dini

Email: [ismiday28@gmail.com](mailto:ismiday28@gmail.com)<sup>1✉</sup>

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan media *busy book* yang layak sebagai media pembelajaran pendidikan karakter peduli lingkungan pada anak usia 5-6 tahun dan mengetahui respon guru mengenai media *busy book* sebagai media pembelajaran pendidikan karakter peduli lingkungan pada anak usia 5-6 tahun. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian *research and development* (R&D) dengan model ADDIE (*Analysis, Design, Development, Implementation, and Evaluation*). Subjek penelitian dalam penelitian ini sebanyak 10 guru dari dua sekolah. Kuantitatif digunakan dalam analisis data pada penelitian ini. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa persentase kelayakan materi *busy book* sebesar 100%. Kemudian data hasil kelayakan media diperoleh skor 97,9% dengan kategori sangat baik dan dinyatakan layak tanpa revisi. Berdasarkan hasil uji kepraktisan kelompok kecil, media *busy book* dinyatakan praktis dengan persentase kepraktisan sebesar 95 % yang ditentukan oleh pengisian lembar instrumen oleh guru. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa media *busy book* yang dihasilkan tersebut layak dan praktis sebagai media pembelajaran pendidikan karakter peduli lingkungan pada anak usia 5-6 tahun. Penelitian ini hanya dilakukan sampai tahap uji kelompok kecil belum sampai tahap uji coba kelompok besar dan uji efektivitas.

Kata Kunci: Media Pembelajaran, Busy Book, Karakter Peduli Lingkungan

### Abstract

This study aims to produce a busy book media that is suitable as a learning media for environmental care character education in children 5-6 years old and to find out the teacher response to busy book media as a learning media for environmental care character education. The type of research used is research and development (R&D) with the ADDIE model (Analysis, Design, Development, Implementation, and Evaluation). The research subjects in this study were 10 teachers from two schools. Quantitative was used in analysis in this study. The results showed that the percentage of busy book material feasibility was 100%. Then the media feasibility data obtained a score of 97,9% with a very good category and was declared feasible without revision. Based on the results of the small group practicality test, the busy book media was declared practical with a practicality percentage of 95% which was determined by filling out the instrument sheet by the teacher. Therefore, it can be concluded that the busy book media produced is feasible and practical as a learning media for environmental care character education in children 5-6 years old. This research was only conducted up to the small group trial stage, not up to the large group trial stage and the effectiveness test.

*Keyword: Learning Media, Busy Book, Character Cares For the Environment*

### PENDAHULUAN

Salah satu unsur terpenting pendidikan karakter dalam pendidikan nasional adalah membentuk perilaku peduli lingkungan. Mengingat masih banyak permasalahan dalam kehidupan masyarakat saat ini seperti kerusakan lingkungan yang disebabkan oleh salah satu faktor yaitu ketidakpedulian masyarakat terhadap lingkungan (Ismail, 2021). Karakter peduli lingkungan merupakan salah satu karakter yang ditandai dengan sikap dan tindakan yang selalu berusaha mencegah kerusakan alam sekitar dan mengembangkan upaya untuk perbaikan kerusakan lingkungan (Prihastari dan Widyaningrum, 2018).

Menurut Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (2019) peduli lingkungan adalah suatu nilai yang didasarkan pada sikap dan perilaku yang memperhatikan kondisi lingkungan sekitar, mengamati dan mencintai lingkungan.

Setiap anak mempunyai potensi untuk berkarakter sesuai fitrahnya (Wahyuni, 2022). Dalam prosesnya, anak memerlukan bantuan dan bimbingan dari orang dewasa, orang tua maupun guru agar karakternya tidak menyimpang. Jika pengetahuan dan karakter peduli lingkungan ditanamkan pada masa usia dini, dapat diharapkan anak tumbuh menjadi pribadi yang cinta lingkungan. Sejalan dengan pendapat Purwanti (2017) bahwa mengenalkan karakter peduli

lingkungan pada anak dapat membentuk sikap, moral dan perilaku seumur hidup anak anak disertai dengan tanggung jawab terhadap lingkungannya.

Permasalahannya, masih banyak masyarakat yang tidak peduli terhadap lingkungan yang ditunjukkan dengan mudahnya membuang sampah sembarangan, menebang pohon tanpa menanam kembali, mengeksploitasi hewan bahkan tidak menjaga kebersihan lingkungannya (Munasti *et al.*, 2020). Selain itu, tidak jarang kita jumpai anak-anak bahkan orang dewasa yang tidak peduli lingkungan ditandai dengan sikap tak acuh terhadap sampah, mengganggu tanaman serta membuang sampah tidak pada tempatnya, hal tersebut terjadi karena rendahnya penanaman perilaku peduli lingkungan sejak dini (Herlina, 2021).

Berdasarkan hasil observasi awal yang peneliti lakukan di TK Al-Badariyah dan TK Dharma Wanita Perumnas kecamatan Muara Bulian bahwa beberapa anak usia 5-6 tahun masih rendah rasa kepeduliannya terhadap lingkungan. Terlihat pada saat istirahat ada beberapa anak yang membuang sampah tidak pada tempatnya. Ketika mencuci tangan, anak suka menggunakan air keran secara berlebihan, ada juga yang tidak menutup keran air setelah digunakan. Kemudian pada saat bermain di taman, anak-anak suka memetik bunga dan mencabuti daunnya, anak juga tidak peduli pada kondisi tanaman yang ada di depan kelasnya.

Faktor lainnya yaitu penerapan pendidikan karakter peduli lingkungan belum diimplementasikan secara utuh dan terbatas pada kegiatan membersihkan halaman sekolah atau gotong royong sehingga anak kurang antusias. Hanya sekitar 30% anak yang serius mengikuti kegiatan membersihkan halaman dengan baik. Guru juga mengungkapkan belum ada media yang tepat dan menarik untuk menanamkan pendidikan karakter peduli lingkungan. Selama ini guru menerapkan pendidikan karakter peduli lingkungan dengan kegiatan gotong royong dimana guru harus mengkondisikan kegiatan.

Salah satu media yang menarik dan sesuai dengan tahapan tumbuh kembang anak adalah media *busy book*. Media *busy book* merupakan media berbentuk sebuah buku dan terbuat dari kain flanel yang berisi kegiatan dan dibuat sesuai dengan kebutuhan proses pembelajaran yang akan dikenalkan pada anak (Karmilasari *et al.*, 2020). Media ini dipilih karena bersifat interaktif dan mampu menstimulasi rasa ingin tahu anak dan juga karakter anak dengan cara yang menyenangkan. Beberapa penelitian telah menunjukkan bahwa media *busy book* efektif dalam menstimulasi karakter anak. Media *busy book* dapat menstimulasi karakter kemandirian anak seperti hasil penelitian Jenab *et al* (2021) menyatakan bahwa media *busy book* mampu mendukung keterampilan *life skill* pada anak seperti mengancing baju, memakai sepatu dan menggosok gigi. Rahmadani *et al* (2021) juga menyatakan media *busy book* mampu menstimulasi

anak usia dini dalam memecahkan masalah sehingga karakter mandiri anak terlatih. Penggunaan media *busy book* direkomendasikan karena memiliki keunggulan antara lain mudah menentukan materi pembelajaran, mudah mengevaluasi, siswa aktif, rasa ingin tahu tinggi, tahan lama, kegiatan pembelajaran menjadi lebih menyenangkan (Prakarsi *et al.*, 2020). Berdasarkan pemaparan di atas, peneliti bermaksud melakukan penelitian mengenai "Pengembangan media *busy book* sebagai media pembelajaran pendidikan karakter peduli lingkungan pada anak usia 5-6 tahun".

### Konsep Karakter Peduli Lingkungan

Yaumi (2016) mengemukakan bahwa peduli lingkungan dipandang sebagai pola pikir dan sikap yang teladan dengan tujuan untuk mencapai keselarasan dan keseimbangan antara manusia dengan alam sekitarnya, mendayagunakan sumber daya alam serta menjaga bangsa Indonesia dari pengaruh buruk pencemaran dan kerusakan lingkungan. Dengan mengenalkan pendidikan karakter peduli lingkungan pada anak, diharapkan anak mampu menghindari sifat merusak lingkungan, mengembangkan kepekaan, menanamkan kepedulian dan tanggung jawab terhadap lingkungan, serta dapat menjadi teladan penyelamat lingkungan dalam kehidupan, dimanapun berada.

### Indikator Peduli Lingkungan Anak Usia 5-6 Tahun

Undang-undang nomor 146 tentang Kurikulum Pendidikan Anak Usia Dini, perlu dikembangkan tentang perilaku hidup sehat, mengenal lingkungan sekitar, dan mencerminkan perilaku peduli terhadap lingkungan pada anak usia dini. Selain itu, indikator karakter peduli lingkungan pada anak usia 5-6 tahun juga dikemukakan oleh Lidwina *et al* (2015) yaitu: 1) anak dapat membuang sampah pada tempatnya, 2) anak dapat menyiram tanaman, 3) anak dapat membantu merawat tanaman, 4) anak dapat merawat hewan peliharaan, 5) anak dapat menghemat penggunaan energi, 6) anak dapat menghemat penggunaan air, 7) menggunakan barang bekas untuk alat main, membereskan alat yang telah dimainkan. Menurut Astuti dalam Herlina (2021) karakter peduli lingkungan pada anak meliputi membuang sampah pada tempatnya, memilah sampah, menjaga kebersihan, mendaur ulang sampah, dan menghemat kertas, air, dan listrik serta pembiasaan merawat tanaman di sekolah.

Indikator karakter peduli lingkungan pada penelitian ini diantaranya: 1) anak mengenal alat-alat kebersihan, 2) anak menjaga kebersihan lingkungan dengan membuang sampah pada tempatnya, 3) anak memilah sampah, 4) anak menanam dan merawat bunga, 5) anak menghemat air, 6) anak menghemat listrik.

## Konsep Media *Busy Book*

Ciri khas media *busy book* yaitu bahan utama pembuatannya menggunakan kain flanel dan berisi aktivitas yang dapat dilakukan oleh anak. Menurut Rahmadani *et al* (2021) bahwa *busy book* berasal dari kata "*busy*" dan kata "*book*", sehingga *busy book* mengacu pada buku yang membuat anak-anak sibuk dengan kegiatan yang dirancang untuk menstimulasi dan melatih proses tumbuh kembang anak. Setiap halaman pada media ini terdapat aktivitas yang menyenangkan bagi anak. Media *busy book* memiliki keunggulan menurut Juliana dalam Nurwahyuni (2021) sebagai berikut:

1. *Busy book* dapat disesuaikan dengan kebutuhan siswa, dapat dibuat sendiri dan diatur oleh guru, dapat dipersiapkan sebelumnya, dapat digunakan berulang kali, serta menghemat waktu dan tenaga.
2. Media *busy book* dapat digunakan dengan berbagai cara seperti dipadukan dengan media yang lainnya.

## METODE PENELITIAN

Penelitian yang dilakukan ini termasuk dalam jenis penelitian *research and development* (R&D) dengan model pengembangan ADDIE (*Analysis, Design, Development, Implementation, and Evaluation*). Analisis yaitu tahap awal dalam metode ADDIE yang bertujuan menganalisis kebutuhan. Desain merupakan tahap dalam merancang sebuah pengembangan produk, metode, model dan sebagainya. Pengembangan adalah tahap dimana media dikembangkan dan divalidasi oleh validator. Selanjutnya, implementasi merupakan tahap uji coba produk, pada penelitian ini tahap implementasi terbatas pada uji kepraktisan kelompok kecil. Evaluasi merupakan sebuah proses untuk memperlihatkan apakah produk media *busy book* yang dikembangkan layak dan praktis berdasarkan hasil respon guru.

Subjek uji coba pada penelitian ini terdiri dari 6 orang guru di TK Al-Badariyah dan 4 orang guru di TK Dharma Wanita Perumnas. Secara keseluruhan subjek uji coba produk media *busy book* berjumlah 10 orang. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan angket yang terdiri dari angket validasi ahli materi, angket validasi ahli media, dan angket respon guru. Sedangkan analisis data yang digunakan yaitu analisis data kuantitatif.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil pengembangan pada penelitian ini menggunakan model ADDIE dapat dijabarkan sesuai prosedur berikut ini:

### 1. *Analysis*

Analisis kebutuhan diperoleh melalui observasi, kajian literatur jurnal, dan wawancara. Hasil yang diperoleh pada tahap analisis yaitu dibutuhkan sebuah media yang menarik, interaktif, dan berisi aktivitas mengenai kepedulian lingkungan yang mudah digunakan oleh anak baik di dalam ruangan maupun di luar ruangan. Selain itu, juga dibutuhkan sumber belajar yang di dalamnya menampilkan sesuatu yang konkret dan menarik, karena hal itu akan menjadikan rangsangan bagi peserta didik dalam proses pembelajaran. Pengembangan media *busy book* ini mengacu pada kurikulum 2013 dengan materi sesuai indikator peduli lingkungan pada anak usia 5-6 tahun.

### 2. *Design*

Desain ini terdiri dari pembuatan *story board* dan rancangan atau spesifikasi media *busy book* berisi kegiatan berbasis peduli lingkungan sebagai media pembelajaran pendidikan karakter peduli lingkungan pada anak usia dini. Media *busy book* dibuat menggunakan kain flanel sebagai lembar halaman. Kelengkapan rancangan media *busy book* ini sebagai berikut:

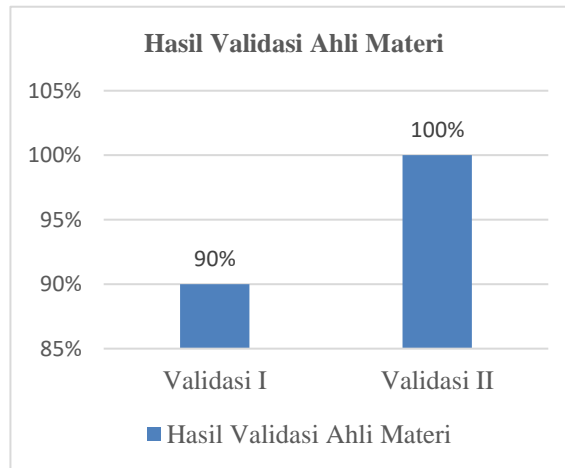
- a. Kain flanel dengan ukuran 25x29 cm dengan warna yang berbeda-beda.
- b. Media dibuat dengan cara dijahit.
- c. Media dikemas dalam bentuk tas selempang sehingga mudah dibawa oleh anak.
- d. Aktivitas yang dapat dilakukan oleh anak dalam media *busy book* yaitu memilah sampah, mengenal alat-alat kebersihan, menanam dan merawat tumbuhan, menghemat air serta menghemat listrik.

### 3. *Development*

Pada tahap pengembangan, peneliti melakukan pembuatan produk, selanjutnya produk yang sudah dikembangkan dilakukan konsultasi kepada ahli validator.

#### a. Hasil Validasi oleh Ahli Materi

Validasi materi pada media *busy book* dilakukan sebanyak dua tahap. Tahap pertama diperoleh hasil persentase 90% dengan kesimpulan layak digunakan dengan revisi. Kemudian pada tahap kedua diperoleh persentase sebesar 100% dengan kategori sangat baik dan produk layak digunakan tanpa revisi. Sehingga perbedaan antara validasi awal dan akhir mendapatkan peningkatan sejumlah 10% yang akan disajikan pada grafik berikut ini:

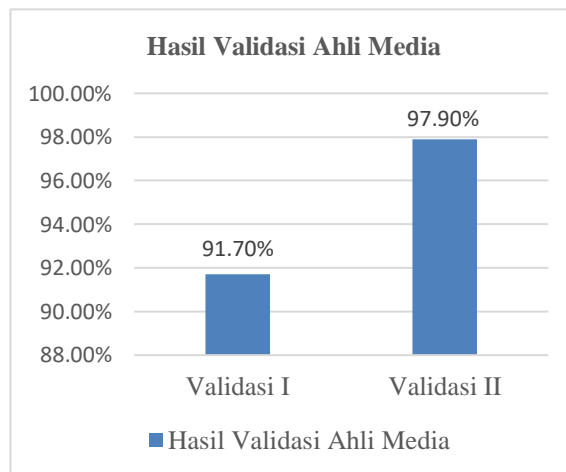


Grafik 1. Hasil Validasi Ahli Materi

a. Hasil Validasi oleh Ahli Media

Validasi media oleh ahli media dilakukan sebanyak dua tahap. Tahap pertama diperoleh hasil 91,7% dengan kategori sangat baik. Kemudian tahap validasi kedua diperoleh hasil sebesar 97,9% dan produk layak digunakan tanpa revisi sehingga perbedaan perolehan validasi awal dan validasi akhir mendapatkan peningkatan sejumlah 6,2% yang akan disajikan pada grafik berikut ini:

Grafik 2. Hasil Validasi Ahli Media



4. *Implementation*

Implementasi penelitian pengembangan ini terbatas pada uji coba kelompok kecil. Sampel yang digunakan dalam uji coba ini terdiri dari 6 orang guru di TK Al-Badariyah dan 4 orang guru di TK Dharma Wanita Perumnas. Uji coba kelompok kecil dilakukan untuk mengetahui respon guru terhadap penggunaan media *busy book* sebagai media pembelajaran pendidikan karakter peduli lingkungan pada anak usia 5-6 tahun. Hasil uji coba kelompok kecil akan disajikan pada tabel

berikut ini:

Tabel 1. Uji coba kelompok kecil

Pernyataan	Skor Total	Persentase Total	Kategori
Soal 1	38	95%	Sangat Baik
Soal 2	33	82,5%	Sangat Baik
Soal 3	39	97,5%	Sangat Baik
Soal 4	40	100%	Sangat Baik
Soal 5	38	95%	Sangat Baik
Soal 6	38	95%	Sangat Baik
Soal 7	39	97,5%	Sangat Baik
Soal 8	37	92,5%	Sangat Baik
Soal 9	38	95%	Sangat Baik
Soal 10	37	92,5%	Sangat Baik
Soal 11	39	97,5%	Sangat Baik
Soal 12	40	100%	Sangat Baik
Jumlah		456	
Persentase		95%	
Kategori		Sangat Baik	

Kesimpulan data pada uji coba kelompok kecil oleh guru terhadap media *busy book* memperoleh kriteria "sangat baik". Selama peneliti melakukan uji coba, respon yang diberikan oleh guru tidak hanya penilaian berupa angka, guru juga memberikan komentar dan saran terhadap media *busy book*. Hasil revisi tersebut akan digunakan sebagai perbaikan pada tahap uji coba kelompok besar.

## 5. Evaluation

Pada tahap evaluasi, peneliti melihat apakah setelah dilakukan uji coba kepraktisan oleh guru, media *busy book* dapat diuji cobakan kepada kelompok besar. Berdasarkan hasil dari uji kepraktisan yang sudah dilakukan, media pembelajaran *busy book* yang peneliti kembangkan dinyatakan praktis untuk diterapkan di uji berikutnya yaitu uji kelompok besar.

## Pembahasan

Penelitian pengembangan ini menciptakan produk berbentuk *busy book* sebagai media pembelajaran pendidikan karakter peduli lingkungan pada anak usia 5-6 tahun. Hasil studi akhir diperoleh bahwa media *busy book* dinyatakan layak dengan hasil validasi materi sebesar 100% dan hasil validasi media sebesar 97,9%. Selanjutnya diperoleh uji kepraktisan kelompok kecil melalui respon guru sebesar 95% dengan kategori "sangat layak/praktis" untuk digunakan tanpa revisi.

Karakter peduli lingkungan merupakan salah satu karakter yang harus diutamakan dalam pendidikan. Karakter peduli lingkungan diartikan sebagai sikap dan tindakan seseorang yang selalu berusaha untuk mencegah kerusakan lingkungan dan mengembangkan upaya untuk memperbaiki kerusakan alam yang telah terjadi (Purwanti, 2017). Oleh karena itu, pendidikan karakter peduli lingkungan harus ditanamkan pada anak sejak dini, agar anak memiliki kepekaan dalam menjaga lingkungannya sedini mungkin.

Dikaitkan dengan teori bahwa cara menanamkan nilai karakter peduli lingkungan pada anak usia dini adalah melalui macam-macam media dalam mencapai tujuan pendidikan, karena perkembangan anak usia dini berada pada tahap praoperasional dimana anak usia dini belajar secara konkret (Ramadhani et al., 2022). Ningrum (2021) dalam penelitiannya, menanamkan pembelajaran karakter peduli lingkungan pada anak usia 5-6 tahun dengan cara mengembangkan suatu media *recycle book* berbasis *art craft*. Kemudian dalam penelitian Rakhman et al (2023) karakter peduli lingkungan juga dikembangkan menggunakan sebuah media yaitu media *digital wordless picture book* berbasis karakter peduli lingkungan. Oleh karena itu, penting untuk terus berinovasi dalam mengembangkan media pembelajaran berbasis karakter peduli lingkungan

penting untuk terus dilakukan agar kualitas PAUD di Indonesia semakin bermutu dan dapat membentuk karakter dan kebiasaan yang baik pada anak. Penelitian dan pengembangan yang peneliti lakukan telah berhasil mengembangkan sebuah media pembelajaran *busy book* sebagai media pembelajaran pendidikan karakter peduli lingkungan pada anak usia 5-6 tahun.

Kelayakan dan kepraktisan media *busy book* tidak terlepas dari berbagai keunggulan-keunggulan media *busy book* itu sendiri. Menurut Prakarsi *et al* (2020) keunggulan dalam menggunakan media *busy book* diantaranya mudah menentukan materi pembelajaran, mudah mengevaluasi, siswa menjadi lebih semangat, rasa ingin tahu tinggi, awet digunakan, pembelajaran menjadi lebih menyenangkan. Ternyata keunggulan yang peneliti temukan dari media *busy book* sebagai media pembelajaran pendidikan karakter peduli lingkungan juga sejalan dengan penelitian Jenab *et al* (2021) yang menyatakan bahwa media *busy book* mampu menstimulasi karakter anak salah satunya karakter kemandirian seperti mengancing baju, memakai sepatu, dan menggosok gigi. Media *busy book* juga memiliki banyak warna, materi dalam *busy book* dapat disesuaikan dengan kebutuhan dan juga dengan tingkat usia anak (Fitriyah *et al*, 2022).

#### SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat dikemukakan saran sebagai berikut:

1. Bagi sekolah, untuk terus memelihara upaya peningkatan kondisi perkembangan anak, seperti pemeliharaan lingkungan dan akses terhadap sumber daya, agar anak dapat tumbuh menjadi manusia yang utuh dan berkarakter.
2. Bagi pendidik, karena media *busy book* ini memuat beberapa indikator peduli lingkungan, maka dapat membantu proses pembentukan karakter peduli lingkungan pada anak, maka guru hendaknya terus berupaya semaksimal mungkin dalam mengembangkan karakter ini pada anak melalui media berbasis peduli lingkungan.
3. Bagi peneliti lainnya, diharapkan peneliti lain dapat melanjutkan pengembangan terhadap media pembelajaran *busy book* baik dari segi isi maupun desain yang mengarah pada penciptaan produk yang inovatif dan efektif untuk digunakan dalam pendidikan. Uji coba kelompok besar dan uji efektivitas media *busy book* sebagai media pembelajaran pendidikan karakter peduli lingkungan dapat dilakukan pada penelitian selanjutnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Fitriyah, Q. F., Purnama, S., Febrianta, Y., Suismanto, S., & 'Aziz, H. (2022). Pengembangan Media Busy Book dalam Pembelajaran Motorik Halus Anak Usia 4-5 Tahun. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(2), 719–727.
- Herlina, J. (2021). *Mengembangkan Karakter Peduli Lingkungan Anak Melalui Metode Pembiasaan di TK Nurul Huda Sukabumi Bandar Lampung*. UIN Raden Intan Lampung.
- Ismail, M. J. (2021). Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan Dan Menjaga Kebersihan Di Sekolah. *Guru Tua: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 4(1), 59–68.
- Jenab, S., Surana, D., & Inten, D. N. (2021). Efektivitas Penggunaan Media Busy Book dalam Meningkatkan Life Skill pada Anak Usia 3-4 Tahun di Playgroup X. *Jurnal Riset Pendidikan Guru Paud*, 1(1), 38–44.
- Karmilasari, V., Putri, D. S., & Faedlulloh, D. (2020). Strategi Program Eco School dalam Menghadirkan Karakter Peduli Lingkungan. *Administratio: Jurnal Ilmiah Administrasi Publik Dan Pembangunan*, 11(2), 129–140.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, (2019).
- Lidwina, Astuti, I., & Purwanti. (2015). Perilaku Peduli Lingkungan dan Pengembangannya pada Anak Usia 5-6 Tahun di TK. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 4(6), 5–24.
- Munasti, K., Fakhriah, & Saptiani. (2020). Pengembangan Bag Book Sebagai Media Pembelajaran Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan pada Anak Usia 5-6 Tahun. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Guru Anak Usia Dini*, 5(2), 87–97.
- Ningrum, E. P. (2021). *Pengembangan Media Recycle Book Berbasis Art Craft untuk Pembelajaran Karakter Peduli Lingkungan pada Anak Usia 5-6 Tahun di Paud Al Wardah Peterongan Jombang*. Universitas Negeri Malang.
- Nurwahyuni. (2021). *Pengaruh Penggunaan Media Busy Book Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan pada Anak Kelompok B di TK Ar-Rahimi Kabupaten Gowa* (Vol. 2, Issue 1). Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Prakarsi, E., Karsono, K., & Dewi, N. K. (2020). Penggunaan Media Busy Book Untuk Mengembangkan Kemampuan Mengenal Pola Pada Anak Usia 4-5 Tahun. *Kumara Cendekia*, 8(2), 171. <https://doi.org/10.20961/kc.v8i2.35703>
- Prihastari, E. B., & Widyaningrum, R. (2018). Pengembangan “Mas Novel” Berbasis Etnomatsains Untuk Menanamkan Sikap Peduli Lingkungan Siswa Sekolah Dasar. *Profesi Pendidikan Dasar*, 1(2), 167. <https://doi.org/10.23917/ppd.v1i2.6944>

- Purwanti, D. (2017). Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan dan Implementasinya. *Dwijja Cendekia: Jurnal Riset Pedagogik*, 1(2), 14–20. <https://doi.org/10.20961/jdc.v1i2.17622>
- Rahmadani, A., Yuhasrianti, & Rizka, S. M. (2021). Pengembangan media busy book untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah anak usia dini. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Guru Anak Usia Dini*, 6(2), 20–29.
- Rakhman, A., Ismiatun, A. N., & Riyanti, A. A. (2023). Pengembangan Media Digital Worldless Picture Book Berbasis Karakter Peduli Lingkungan. *Jurnal Program Studi Pendidikan Guru PAUD STKIP Siliwangi Bandung*, 9(1).
- Wahyuni, G. (2022). *Penerapan Pendidikan Karakter pada Anak Usia Dini*.
- Yaumi, M. (2016). *Pendidikan Karakter: Landasan, Pilar dan Implementasi*. Jakarta: PrenadaMedia Group.